

Studi Konseptual tentang Sistem Informasi Manajemen dalam Konteks Lembaga Pendidikan

Sitti Elisa Nur^{1*} & Sofyan Bachmid²

¹Magister Manajemen Pendidikan Islam, Universitas Islam Negeri Datokarama Palu

²Universitas Islam Negeri Datokarama Palu

Penulis korespondensi: Sitti Elisa Nur, E-mail: elisndaar@gmail.com

INFORMASI INFORMASI

ABSTRAK

Volume: 4

KATAKUNCI

Sistem Informasi, Manajemen,
Lembaga, Pendidikan

Perkembangan teknologi informasi yang pesat telah membawa perubahan signifikan dalam sistem pengelolaan pendidikan. Salah satu bentuk adaptasi teknologi di bidang pendidikan adalah implementasi Sistem Informasi Manajemen (SIM) sebagai alat bantu untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas manajemen lembaga pendidikan. Artikel ini bertujuan untuk mengkaji secara konseptual hakikat, fungsi, dan manfaat dari sistem informasi manajemen dalam konteks lembaga pendidikan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi pustaka, yaitu dengan menelaah berbagai literatur dari buku, artikel jurnal, dan publikasi ilmiah yang relevan. Hasil kajian menunjukkan Sistem Informasi Manajemen (SIM) dalam lembaga pendidikan merupakan alat strategis yang mendukung efisiensi pengelolaan data, peningkatan layanan, dan pengambilan keputusan yang akurat. Melalui integrasi teknologi, SIM mempermudah akses informasi, mempercepat proses administrasi, dan memperkuat transparansi manajerial. Meski demikian, implementasinya memerlukan kesiapan sumber daya manusia dan sikap bijak agar manfaatnya tidak tergeser oleh dampak negatif seperti ketergantungan teknologi dan berkurangnya interaksi sosial. Dengan penerapan yang tepat, SIM dapat menjadi fondasi penting bagi penguatan mutu pendidikan di era digital.

1. Pendahuluan

Di era globalisasi dan digitalisasi yang semakin pesat, kebutuhan akan informasi yang akurat, cepat, dan terintegrasi menjadi semakin krusial dalam berbagai aspek kehidupan. Salah satu bidang yang sangat membutuhkan pengelolaan informasi yang efektif dan efisien adalah sektor pendidikan. Dalam konteks ini, Sistem Informasi Manajemen (SIM) muncul sebagai solusi yang menjanjikan untuk mengoptimalkan proses pengelolaan dan pengambilan keputusan di lembaga pendidikan.

Sistem Informasi Manajemen, khususnya dalam konteks pendidikan, telah menjadi topik yang semakin relevan dan penting untuk dikaji. Perkembangan teknologi informasi yang pesat telah membuka peluang baru bagi lembaga pendidikan untuk meningkatkan kualitas layanan, efisiensi operasional, dan efektivitas pengambilan keputusan. Namun, implementasi SIM juga membawa tantangan tersendiri, baik dari segi teknis maupun sosial-budaya.

*Sitti Elisa Nur Mahasiswa Program Studi MPI, Universitas Islam Negeri Datokarama Palu. Makalah dipresentasikan pada Seminar Nasional Kajian Islam dan Integrasi Ilmu di Era Society 5.0 (KIIIES 5.0) ke-4 pada Pascasarjana Universitas Islam Negeri Datokarama Palu sebagai Presenter.

Tulisan ini bertujuan untuk mengeksplorasi berbagai aspek penting terkait Sistem Informasi Manajemen dalam konteks pendidikan. Secara khusus, tulisan ini akan menjawab beberapa pertanyaan kunci, (1) Apa pengertian sistem informasi pendidikan? , (2) Apa saja tujuan sistem informasi manajemen? (3) Bagaimana manfaat sistem informasi manajemen? (4) Apa dampak terhadap kehidupan manusia? Pertanyaan-pertanyaan ini akan dibahas secara sistematis dengan mengacu pada literatur klasik dan modern, serta dianalisis dalam kerangka pendidikan Islam yang berorientasi nilai dan berbasis transformasi. Dengan demikian, tulisan ini tidak hanya menawarkan pembacaan ulang terhadap konsep sistem informasi manajemen dalam dunia Pendidikan saja, tetapi juga memberikan landasan konseptual untuk merancang pendidikan Islam yang bermutu dan bermakna di tengah perubahan zaman yang sangat cepat. Harapannya, artikel ini dapat menjadi kontribusi dalam diskursus pembaruan pendidikan Islam yang tetap berakar pada khazanah intelektual Islam namun juga progresif dalam menghadapi tantangan global.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi pustaka (*library research*). Studi pustaka dilakukan dengan menelaah dan menganalisis berbagai literatur yang relevan terkait sistem informasi manajemen dalam lembaga pendidikan. Sumber data dalam penelitian ini meliputi buku-buku ilmiah, artikel jurnal nasional dan internasional, prosiding, serta dokumen kebijakan yang berhubungan dengan topik yang dikaji. Teknik analisis data yang digunakan bersifat deskriptif-kritis, yaitu dengan mengidentifikasi, mengorganisasi, serta menginterpretasi informasi teoritis dari berbagai sumber untuk membentuk sintesis konseptual mengenai hakikat, tujuan, manfaat, dan tantangan implementasi sistem informasi manajemen di lingkungan lembaga pendidikan. Penekanan kajian ini terletak pada pemahaman mendalam terhadap konsep-konsep inti serta relevansinya dalam mendukung tata kelola pendidikan yang efektif dan adaptif terhadap perubahan zaman.

2. Tinjauan Pustaka

2.1 Pengertian Sistem

Sistem menurut arti kata adalah kesatuan atau kumpulan dari elemenelemen atau komponen-komponen atau subsistem-subsistem yang saling berinteraksi untuk mencapai tujuan tertentu (Soufitri: 2023). System adalah seperangkat unsur yang Saling berhubungan dan saling mempengaruhi dalam satu lingkungan tertentu (Rochaety: 2017). Menurut Hambali bahwa sistem adalah seperangkat elemen yang membentuk kegiatan atau suatu prosedur atau bagian pengolahan yang mencari suatu tujuan-tujuan bersama dengan mengoperasikan data atau barang pada waktu tertentu untuk menghasilkan informasi atau energi atau barang (Safira. Et.al: 2022). Dari beberapa pengertian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa sitem adalah kumpulan elemen yang saling terkait dan berinteraksi satu sama lain untuk mencapai tujuan tertentu. Elemen-elemen tersebut bisa berupa orang, perangkat lunak, perangkat keras atau bahkan ide. Wiliam A. Shorde dalam bukunya *Organization and Management* menyebutkan ada sekitar enam ciri sebuah system, yaitu perilaku berdasarkan tujuan tertentu, keseluruhan, keterbukaan, terjadinya transformasi, terjadi korelasi, memiliki mekanisme control artinya terdapat kekuatan yang mempersatukan dan mempertahankan sistem yang bersangkutan (Rochhaety: 2017).

2.2 Pengertian Informasi

Informasi adalah data yang telah diolah menjadi sebuah bentuk yang berarti bagi penerimanya dan bermanfaat dalam pengambilan keputusan saat ini atau saat mendatang (Safira. Et.al: 2022). Informasi menurut Budi Sutedjo merupakan hasil pemrosesan data yang diperoleh dari setiap elemen system tersebut menjadi bentuk yang mudah dipahami dan merupakan pengetahuan yang relevan dan dibutuhkan dalam pemahaman fakta-fakta yang ada (Rochhaety: 2017).

Informasi merupakan fakta dan atau data yang telah diolah dengan cara tertentu sehingga mempunyai arti bagi penerimanya. Sedangkan data (bentuk jamak dari datum) adalah fakta yang mengandung arti dan dihubungkan dengan kenyataan, simbol, gambar, angka, huruf atau simbol yang menunjukkan ide, objek, kondisi atau situasi (Suprayogi & Rahmanesa: 2019).

Jadi dapat dipahami bahwa informasi merupakan data yang telah diolah yang diperoleh dari setiap elemen yang berarti bagi penerimanya dan bermanfaat bagi pengambilan keputusan.

3. Hasi dan Pembahasan

3.1 Pengertian Sistem Informasi Manajemen Pendidikan

Berikut Pengertian Manajemen Sistem Informasi atau sering disingkat dengan SIM menurut para ahli :

Menurut Gordon B. Davis :Sistem Informasi Manajemen adalah sistem manusia atau mesin yang menyediakan informasi untuk mendukung operasional manajemen dan fungsi pengambilan keputusan suatu organisasi (Darwis & Mahmud : 2017). Menurut Stoner Sistem informasi manajemen adalah sebuah metode formal untuk menyediakan informasi yang akurat dan tepat waktu bagi manajemen yang diperlukan untuk mempermudah proses pengambilan keputusan, dan memungkinkan fungsi-fungsi dari manajemen seperti perencanaan, pengendalian, dan operasional organisasi dapat dilaksanakan secara efektif (La Ode & Ristati: 2024) Marcus Powell Mengemukakan bahwa pada dasarnya sistem informasi manajemen pendidikan adalah sebuah sistem kumpulan data, penyimpanan, pencarian, pengolahan dan penyebarannya yang dirancang khusus untuk digunakan oleh para pengambil keputusan dan administrator untuk merencanakan dan mengelola sistem pendidikan secara efisien, efektif dan berkelanjutan (Darwis & Mahmud : 2017).

Jadi dapat dipahami bahwa Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Islam adalah sebuah sistem yang dirancang untuk mengelola dan mengintegrasikan berbagai informasi dan proses yang terkait dengan administrasi, manajemen, dan operasional lembaga pendidikan Islam. Yang akan membantu dalam mengumpulkan, menyimpan, mengolah, dan mendistribusikan informasi yang dibutuhkan oleh para pengelola, guru, siswa, dan pihak terkait lainnya dalam lingkungan pendidikan Islam. Sistem informasi manajemen dalam Pendidikan juga dikenal dengan sebutan Sistem Informasi Pendidikan (SIP) dimana suatu sistem yang dirancang untuk mengelola dan menyediakan informasi yang berkaitan dengan berbagai aspek pendidikan, baik di tingkat sekolah, perguruan tinggi, maupun sistem pendidikan secara keseluruhan. SIP tidak hanya mencakup pengelolaan data siswa dan administrasi sekolah, tetapi juga mencakup aspek-aspek lain seperti manajemen kurikulum, evaluasi pembelajaran, pengembangan tenaga pendidik, dan komunikasi antara berbagai stakeholder dalam pendidikan.

Dengan demikian, sistem informasi merupakan suatu infrastruktur teknologi yang penting dalam mendukung pengelolaan dan pengembangan pendidikan secara holistik. Melalui integrasi data, analisis informasi, dan fasilitasi komunikasi, sistem informasi pendidikan berperan penting dalam meningkatkan kualitas dan aksesibilitas pendidikan bagi semua pihak yang terlibat dalam proses pendidikan.

3.2 Tujuan Sistem Informasi Manajemen

Tujuan dibangunnya system informasi pendidikan adalah Membantu seluruh bagian yang berperan di dunia pendidikan dengan memberikan informasi yang menyeluruh tentang pendidikan dari tingkat sekolah dasar hingga sekolah menengah umum atau yang setara dengannya. Pertanggungjawaban publik yaitu dengan memberikan informasi secara transparan tentang kebijakan dan pemakaian sumber daya yang dialokasikan untuk dunia pendidikan. Memberi sarana agar seluruh bagian yang berperan dalam dunia pendidikan yang ada di propinsi/kota kabupaten agar dapat berperan aktif dalam usaha memajukan usaha pendidikan Meningkatkan pengetahuan pendidik dan peserta didik tentang dunia informatika serta manfaat yang dapat diambil melalui beberapa pelatihan. Memberikan akses informasi yang mudah dan lengkap bagi pendidik dan peserta didik mengenai ilmu pengetahuan dan informasi pendidikan lainnya (Sitti Hajar et.al: 2024). Maksud dilaksanakannya sistem informasi manajemen pendidikan adalah, sebagai pendukung kegiatan fungsi manajemen dalam rangka menunjang tercapainya sasaran dan fungsi-fungsi operasional dalam organisasi pendidikan.

Sistem informasi ini sudah lama ada akan tetapi sistem informasi dulu tidak secanggih yang sekarang dimana teknologi semakin maju dan berbagai macam. Sekarang kita sudah memasuki era society 5.0 dimana teknologi akan berperan penting dalam dunia Pendidikan, dimana pendidik sebisa mungkin memanfaatkan *Artificial Intelligence* (AI) untuk mengetahui serta mengidentifikasi kebutuhan pembelajaran yang dibutuhkan oleh peserta didik. Tujuan adanya sistem informasi manajemen dalam dunia Pendidikan adalah untuk memberikan kemudahan dalam mengakses informasi secara menyeluruh tentang Pendidikan dari tingkat dasar hingga perguruan tinggi, terutama mengenai ilmu pengetahuan.

3.3 Manfaat Sistem Informasi Manajemen

Beberapa manfaat dari adanya sistem informasi pendidikan di sekolah antara lain:

1. Keberadaan teknologi informasi dirasakan sangat perlu dan sangat membantu dalam pelaksanaan aktivitas dan operasional pada lembaga pendidikan.
2. Dengan adanya sistem informasi berbasis komputer juga akan meningkatkan daya saing sekolah juga dapat meningkatkan pelayanan bagi para peserta didik di lingkungan pendidikan bersangkutan.

3. Dapat memberikan contoh langsung salah satu penerapan dan pemanfaatan teknologi informasi dalam kehidupan sehari-hari.
4. Menyederhanakan dan mempermudah kegiatan pertukaran informasi pada lembaga pendidikan.
5. Mempercepat pelayanan terhadap siswa maupun pihak-pihak yang terkait dengan lembaga pendidikan.
6. Tujuan dari sistem informasi adalah agar pengelolaan data dan informasi sebuah organisasi dapat menyeluruh, terintegrasi, terpadu dan menghasilkan informasi cepat dan akurat.
7. Para siswa yang ingin mendapatkan ilmu tak harus bertatap muka dengan pengajar, cukup dengan mengakses internet, maka kegiatan belajar mengajar dapat dilakukan meskipun tidak 100% menggantikan sistem konvensional. Para siswa dapat mempelajari materi tertentu secara mandiri dengan bantuan komputer yang dilengkapi dengan fasilitas multimedia (Safira, Et.al: 2022).

Jadi dapat ditarik kesimpulan bahwa manfaat dari adanya SIM sendiri yaitu mempermudah pihak manajemen dalam melakukan pengawasan, perencanaan, pengarahan serta kinerja pada semua unit yang mempunyai hubungan. Meningkatkan efisiensi data yang lebih akurat dan tepat waktu. Meningkatkan produktivitas serta menghemat biaya di dalam organisasi. Oleh karena itu sistem informasi manajemen berdampak besar pada bidang Pendidikan.

Salah satu contoh pemanfaatan sistem informasi di dunia Pendidikan pertama pada sistem manajemen akademik yaitu sistem registrasi ujian masuk online, dimana para pelaksana penerima peserta didik hanya menyebar informasi di berbagai media sosial yang ada dengan memuat informasi yang jelas seperti visi misi sekolah, dan gambaran umum sekolah secara singkat, serta dilengkapi dengan link pendaftaran yang akan digunakan untuk melakukan pendaftaran online sehingga para pelaksana dapat menghemat waktu dan tenaga dalam menyampaikan informasi dan bisa melakukan pekerjaan yang lain di waktu yang bersamaan pula. Kedua pada sistem informasi pengetahuan yaitu adanya pemanfaatan internet bagi para pendidik dan peserta didik, contohnya mengakses berbagai e-book yang dapat dimanfaatkan oleh guru dan peserta didik. Penggunaan sistem informasi dalam dunia pendidikan menawarkan berbagai keuntungan yang signifikan, yang dapat meningkatkan efisiensi, efektivitas, dan kualitas pendidikan secara keseluruhan.

Peranan sistem informasi dan teknologi sangat menentukan keberhasilan pendidikan saat sekarang ini. Proses yang unggul harus didukung oleh sistem dan alat yang dapat memberikan pedoman dan informasi yang tepat serta pengelolaan yang baik pula. Informasi dan proses tersebut didukung oleh teknologi informasi yang sesuai dan tepat sehingga dapat dijadikan sebagai dasar bagi manajer dalam pengambilan keputusan dan dasar bagi tercapainya tujuan pendidikan. Sistem informasi manajemen pendidikan dapat menghasilkan suatu informasi sesuai dengan kebutuhan para manajer dalam proses pengambilan keputusan. Pemanfaatan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin berkembang dapat meningkatkan kualitas pembelajaran sehingga akan berpengaruh terhadap peningkatan kualitas Pendidikan (Rahmadi, et.al: 2024)

Sistem informasi memiliki peranan penting di era sekarang maka dari itu kita harus mengetahui dampak adanya sistem informasi dalam kehidupan manusia. Adapun dampak positif dengan adanya sistem informasi dalam dunia Pendidikan bagi kehidupan manusia yaitu, pertama memudahkan kita untuk mengakses ilmu pengetahuan dimanapun dan kapan pun kita bisa mengaksesnya dan siapa pun bisa selama ada kemauan untuk menelusuri ilmu pengetahuan, kedua penyebaran dakwah yang dapat disebar diberbagai platform seperti media sosial dan website, ketiga dapat mempermudah pekerjaan karena dibantu dengan adanya berbagai aplikasi digital sehingga selain mempermudah juga mempercepat pekerjaan. Akan tetapi sistem informasi juga akan berdampak buruk ketika tidak memanfaatkan dengan baik, SIM bisa membuat manusia malas dikarenakan terlalu bergantung pada sistem yang selalu menginginginkan jalan pintas dan instan sehingga kemampuan berpikirnya semakin menurun karena menganggap sistem inilah solusi dari masalah yang tengah dihadapinya, selain itu ketika kita tidak menelaah informasi yang ada itu akan mengakibatkan kita menerima informasi yang salah. Dengan adanya teknologi juga manusia sangat ketergantungan dengan teknologi sehingga kurangnya komunikasi secara langsung bahkan hilangnya saling menghargai karena seperti yang kita ketahui Bersama bahwa teknologi membuat generasi sekarang menjadi malas berinteraksi yang sering disebut generasi menunduk karena terkadang kita berada disatu tempat yang sama akan tetapi tidak ada interaksi karena masing-masing fokus dengan teknologi dengan berbagai aplikasi yang ada di gadget mereka.

4. Kesimpulan

Sistem Informasi Manajemen (SIM) dalam lembaga pendidikan merupakan alat strategis yang mendukung efisiensi pengelolaan data, peningkatan layanan, dan pengambilan keputusan yang akurat. Melalui integrasi teknologi, SIM mempermudah akses informasi, mempercepat proses administrasi, dan memperkuat transparansi manajerial. Meski demikian, implementasinya memerlukan kesiapan sumber daya manusia dan sikap bijak agar manfaatnya tidak tergeser oleh dampak negatif seperti ketergantungan teknologi dan berkurangnya interaksi sosial. Dengan penerapan yang tepat, SIM dapat menjadi fondasi penting bagi penguatan mutu pendidikan di era digital.

Referensi

- Darwis, Anwar dan Hilal Mahmud, (2017) Sistem Informasi Manajemen Pada Lembaga Pendidikan Islam, Kelola: Jurnal Of Islamic Education Management, Vol. 2, No. 1, h. 64-77
- Hajar Siti Loilatu, et.al, (2020) Penerapan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan dalam Proses Pembelajaran, *Jurnal Basicedu*, Vol. 4, No. 4, h. 1408-1422.
- Rahmadi Fuji, et.al. (2022) Dampak Sistem Informasi manajemen Terhadap Dunia Pendidikan, *Prosiding Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Dharmawangsa*,(2022)
- Rochhaety Eti, (2017), *Sistem Informasi Manajemen (SIM) Edisi 3*, Jakarta: Mitra Wacana Media Soufitri, Fithrie, (2023) *Konsep Sistem Informasi*, (Padang Sidempuan: PT Inovasi Pratama Internasional,
- Safira Tiara Emani, et.al (2022) Ruang Lingkup Informasi Pendidikan dalam Lembaga Pendidikan, *Jurnal Ilmiah Promis*, Vol. 3, No. 1, , h. 101,
- Suprayogi, Bambang, Abdur Rahmanesa, ,(2019) Penerapan Framework Bootstrap dalam Sistem Informasi Pendidikan SMA Negeri 1 Pacet Cianjur Jawa Barat, *Tematik, Jurnal Teknologi Informasi dan Komunikasi*, Vol. 6, No. 2, h. 121,
- Ode La Ismail Ahmad Dan Ristati Sinen, (2017) Penerapan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan dalam Proses Pembelajaran di SMP Negeri 21 Makassar, *Jurnal Idaarah*, Vol. 1, No. 2, h. 290-309.